

SKRIPSI

**TINGKAT PARTISIPASI DAN KEBERDAYAAN KELOMPOK
MASYARAKAT DALAM KEGIATAN BADAN RESTORASI
GAMBUT DAN MANGROVE DI DESA AIR GADING
KECAMATAN MUARA PADANG KABUPATEN BANYUASIN**

***THE LEVEL OF PARTICIPATION AND EMPOWERMENT OF
COMMUNITY GROUPS IN THE ACTIVITIES OF PEAT AND
MANGROVE RESTORATION AGENCIES IN AIR GADING
VILLAGE MUARA PADANG SUB-DISTRICT OF
BANYUASIN REGENCY***



**Roni Triwijaya
05011281823090**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

RONI TRIWIJAYA. The Level of Participation and Empowerment of Community Groups in the Activities of Peat and Mangrove Restoration Agencies in Air Gading Village Muara Padang Sub-District Banyuasin Regency. (Supervised by **ELLY ROSANA**).

The objectives of this study were (1) to find out the social strata in community groups in Air Gading Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency, (2) to determine the level of community group participation in the activities of the Peat and Mangrove Restoration Agency in Air Gading Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency, and (3) Knowing the level of empowerment of community groups in the activities of the Peat and Mangrove Restoration Agency in Air Gading Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency. The location selection is done intentionally (purposive). The method used is a survey method. The research was conducted in June 2022 with a total of 15 respondents. The sampling method used is the census sampling method. The data collected are primary data and secondary data. Data processing method using descriptive analysis and Likert scale. The results showed that the majority of the social strata in the community group in Air Gading Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency were in the high social strata as many as 9 people or with a percentage of 56.25%. The level of participation and empowerment of community groups in Air Gading Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency is included in the high category.

Keywords: BRG, Economic Revitalization, Empowerment, Participation, Social Layer.

RINGKASAN

RONI TRIWIJAYA. Tingkat Partisipasi dan Keberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Kegiatan Badan Restorasi Gambut dan Mangrove di Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin. (Dibimbing oleh **ELLY ROSANA**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui lapisan sosial dalam kelompok masyarakat di Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin, (2) Mengetahui tingkat partisipasi kelompok masyarakat dalam kegiatan Badan Restorasi Gambut dan Mangrove di Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin, dan (3) Mengetahui tingkat keberdayaan kelompok masyarakat dalam kegiatan Badan Restorasi Gambut dan Mangrove di Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*Purposive*). Metode yang digunakan adalah metode survei. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Juni 2022 dengan total 15 responden. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode *sampling sensus*. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengolahan data menggunakan analisis deskriptif dan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keadaan lapisan sosial yang ada di kelompok masyarakat di Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin mayoritas berada di lapisan sosial tinggi sebanyak 9 orang atau dengan presentase 56,25 %. Tingkat partisipasi dan keberdayaan kelompok masyarakat di Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin termasuk dalam kategori tinggi.

Kata Kunci: BRG, Lapisan Sosial, Partisipasi, Keberdayaan, Revitalisasi Ekonomi.

SKRIPSI

TINGKAT PARTISIPASI DAN KEBERDAYAAN KELOMPOK MASYARAKAT DALAM KEGIATAN BADAN RESTORASI GAMBUT DAN MANGROVE DI DESA AIR GADING KECAMATAN MUARA PADANG KABUPATEN BANYUASIN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Roni Triwijaya
05011281823090

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**TINGKAT PARTISIPASI DAN KEBERDAYAAN KELOMPOK
MASYARAKAT DALAM KEGIATAN BADAN RESTORASI
GAMBUT DAN MANGROVE DI DESA AIR GADING
KECAMATAN MUARA PADANG KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Skripsi dengan judul “Tingkat Partisipasi dan Keberdayaan Kelompok Masyarakat Dalam Kegiatan Badan Restorasi Gambut dan Mangrove di Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin” oleh Roni Triwijaya telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 01 November 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. M. Huanza, S.P., M.Si. Ketua (.....*M. Huanza*.....)
NIP. 199410272022031010
2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. Sekretaris (.....*Erni Purbiyanti*.....)
NIP. 197802102008122001
3. Thirtawati, S.P., M.Si. Penguji (.....*Thirtawati*.....)
NIP. 198005122003122001
4. Elly Rosana, S.P., M.Si. Pembimbing (.....*Elly Rosana*.....)
NIP. 197907272003122003

Indralaya, November 2022

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



[Signature]
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Roni Triwijaya

NIM : 05011281823090

Judul : Tingkat Partisipasi dan Keberdayaan Kelompok Masyarakat Dalam Kegiatan Badan Restorasi Gambut dan Mangrove di Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah bimbingan pembimbing akademik, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi data proposal ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, November 2022



Roni Triwijaya

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 29 Januari 2001 di Baturaja, Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Ilmi Wn dan Rohayati, Saudara laki-laki bernama Romi Novriadi dan Roli Bernanda.

Penulis memulai pendidikan di bangku Taman Kanak-kanak, yaitu masuk pada tahun 2005 di TK Bhayangkari, Pada tahun 2006 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 16 OKU, dilanjutkan dengan Sekolah Menengah Pertama selesai pada tahun 2015 di SMP N 13 OKU dan melanjutkan pendidikan ke tingkat Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2018 di MAN 1 Baturaja. Saat sekolah (MAN) penulis mengikuti organisasi Pramuka, Futsal, Osis, Bela diri. Sejak Agustus 2018 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Pada tahun 2018 penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya (HIMASEPERTA), organisasi kedaerahan yaitu Ikatan Mahasiswa Baturaja (IKMB), organisasi Badan Wakaf dan Dakwah Islam (BWPI).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Tingkat Partisipasi dan Keberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Kegiatan Badan Restorasi Gambut dan Mangrove Di Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin”.

Dalam Skripsi ini, penulis menyadari banyak doa, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan limpahan berkah, nikmat, dan karunia-Nya kepada penulis hingga bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Juga tak lupa beriring shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai utusannya.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ilmi Wn dan Ibu Rohayati serta keluarga besar yang tak henti menghantarkan doa, semangat, masukan, kasih sayang, dan dukungan dalam hal apapun.
3. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
4. Dosen Pembimbing, Elly Rosana, S.P., M.Si. yang selalu memberikan arahan, bimbingan, dan bantuan kepada penulis dalam menyusun hingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Kepada Ibu Thirtawati, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah pada seminar proposal dan seminar hasil serta dosen penguji pada sidang skripsi yang telah memberikan saran, kritik, juga arahan untuk penulis dalam melakukan penelitian dan menyusun skripsi.
6. Kepada seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, pada khususnya Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang tak lelah menyalurkan seluruh ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Admin Program Studi Agribisnis yaitu Mbak Dian, Kak Ikhsan, Mbak Serly, dan Kak Ari yang telah membantu dalam administrasi selama perkuliahan hingga skripsi.

8. Pemerintah Desa Air Gading dan kelompok masyarakat yang tergabung dalam Kegiatan Badan Restorasi Gambut dan Mangrove yang telah mengizinkan, membantu, dan kerja samanya pada saat kegiatan penelitian.
9. Sahabat terkasih Dewi Rossalia Indah yang selalu memberikan bantuan, support serta motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu selama kegiatan penelitian serta penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari betul masih banyak sekali kekurangan dalam skripsi ini. Kritik dan saran membangun diharapkan penulis dari semua pihak dalam upaya agar penulisan skripsi ini menjadi lebih sempurna dan baik lagi. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca.

Indralaya, November 2022



Roni Triwijaya

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvii |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4. Kegunaan Penelitian..... | 5 |
| BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN..... | 6 |
| 2.1. Tinjauan Pustaka | 6 |
| 2.1.1. Konsepsi Kelompok Masyarakat | 6 |
| 2.1.2. Konsepsi Partisipasi Masyarakat..... | 6 |
| 2.1.3. Konsepsi Partisipasi Menurut Tangga Arnstein..... | 8 |
| 2.1.4. Konsepsi Pemberdayaan Masyarakat..... | 10 |
| 2.1.5. Konsepsi Stratifikasi Sosial Masyarakat..... | 11 |
| 2.1.6. Konsepsi Pembangunan Desa | 12 |
| 2.1.7. Konsepsi Pengembangan Masyarakat..... | 13 |
| 2.2. Model Pendekatan..... | 15 |
| 2.3. Hipotesis..... | 16 |
| 2.4. Batasan Operasional..... | 16 |
| BAB 3. METODE PENELITIAN..... | 20 |
| 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian | 20 |
| 3.2. Metode Penelitian..... | 20 |
| 3.3. Metode Penarikan Contoh..... | 20 |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data | 21 |
| 3.5. Metode Pengolahan Data | 21 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 28 |
| 4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian | 28 |

| | Halaman |
|--|---------|
| 4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi..... | 28 |
| 4.1.2. Keadaan Penduduk..... | 28 |
| 4.1.3. Sarana dan Prasarana Desa..... | 31 |
| 4.1.3.1. Sarana Pendidikan..... | 31 |
| 4.1.3.2. Sarana Transportasi..... | 31 |
| 4.1.3.3. Sarana Olahraga dan Tempat Ibadah | 31 |
| 4.1.3.4. Sarana dan Prasarana Kesehatan..... | 32 |
| 4.1.3.5. Infrastruktur Desa Air Gading | 32 |
| 4.1.4. Kondisi Sosial Budaya | 33 |
| 4.2. Karakteristik Petani Yang Mengikuti Program Revitalisasi Ekonomi Peternakan Domba | 33 |
| 4.2.1. Umur Petani yang Mengikuti Program..... | 33 |
| 4.2.2. Tingkat Pendidikan Formal Anggota Kelompok Masyarakat | 34 |
| 4.2.3. Pengalaman Usahatani kelompok Masyarakat yang Mengikuti Program..... | 35 |
| 4.2.4. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani yang Mengikuti Program..... | 36 |
| 4.3. Lapisan Sosial Masyarakat di Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin..... | 36 |
| 4.4. Tingkat Partisipasi Petani Terhadap Program Revitalisasi Ekonomi Kelompok Masyarakat Peternakan Domba..... | 41 |
| 4.4.1. Tingkat Partisipasi dalam Perencanaan | 45 |
| 4.4.2. Tingkat Partisipasi dalam Pelaksanaan..... | 47 |
| 4.4.3. Tingkat Partisipasi dalam Pemanfaatan Hasil | 50 |
| 4.4.4. Tingkat Partisipasi dalam Evaluasi..... | 52 |
| 4.4.5. Tingkat Partisipasi Menurut Tangga Arnstein | 55 |
| 4.5. Tingkat Keberdayaan Petani Terhadap Program Revitalisasi Ekonomi Kelompok Masyarakat Peternakan Domba..... | 56 |
| 4.5.1. Tingkat Kesadaran dan Keinginan untuk Berubah..... | 59 |
| 4.5.2. Tingkat Kemampuan Meningkatkan Kapasitas untuk Memperoleh Akses..... | 62 |
| 4.5.3. Tingkat Kemampuan Menghadapi Hambatan | 64 |
| 4.5.4. Tingkat Kemampuan Kerjasama dan Solidaritas | 66 |

| | Halaman |
|--|---------|
| 4.6. Hubungan Lapisan Sosial dengan Tingkat Partisipasi dan Tingkat Keberdayaan Masyarakat di Desa Air Gading..... | 68 |
| 4.6.1. Hubungan Lapisan Sosial dengan Tingkat Partisipasi | 68 |
| 4.6.2. Hubungan Lapisan Sosial dengan Tingkat Keberdayaan..... | 70 |
| BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN | 72 |
| 5.1. Kesimpulan | 72 |
| 5.2. Saran..... | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA | 73 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 3.1. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data | 21 |
| Tabel 3.2. Nilai interval kelas untuk menentukan tingkat partisipasi..... | 24 |
| Tabel 3.3. Tangga Partisipasi Arnstein (1969) | 24 |
| Tabel 3.4. Nilai Interval Kelas untuk Menentukan Tingkat Partisipasi..... | 27 |
| Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 28 |
| Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia | 29 |
| Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian | 29 |
| Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Desa Air Gading Menurut Pendidikan..... | 30 |
| Tabel 4.5. Umur produktif Anggota Kelompok Masyarakat..... | 34 |
| Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani yang mengikuti Program | 34 |
| Tabel 4.7. Penagalaman Berusahatani Petani yang Mengikuti Program..... | 35 |
| Tabel 4.8. Jumlah Tanggungan Petani yang Mengikuti Program | 36 |
| Tabel 4.9. Lapisan Sosial berdasarkan kepemilikan lahan | 38 |
| Tabel 4.10. Skor Rata-Rata Karakteristik Berdasarkan Lapisan Sosial Kelompok Masyarakat Peternakan Domba..... | 40 |
| Tabel 4.11. Skor Rata-Rata Partisipasi Petani Anggota Kelompok Masyarakat Peternakan Domba di Desa Air Gading | 42 |
| Tabel 4.12. Skor Rata-Rata Partisipasi Petani Anggota Kelompok Masyarakat dalam Perencanaan Peternakan Domba di Desa Air Gading..... | 45 |
| Tabel 4.13. Skor Rata-Rata Partisipasi Petani Anggota Kelompok Masyarakat dalam pelaksanaan Peternakan Domba di Desa Air Gading..... | 48 |
| Tabel 4.14. Skor Rata-Rata Partisipasi Petani Anggota Kelompok Masyarakat dalam pemanfaatan hasil Peternakan Domba di Desa Air Gading..... | 50 |
| Tabel 4.15. Skor Rata-Rata Partisipasi Anggota Kelompok Masyarakat dalam Evaluasi Peternakan Domba di Desa Air Gading..... | 53 |
| Tabel 4.16. Kerangka Tingkat Partisipasi dalam Tahapan Kegiatan | 55 |
| Tabel 4.17. Skor Rata-Rata Keberdayaan Anggota Kelompok Masyarakat Peternakan Domba di Desa Air Gading | 57 |

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 4.18. Skor Rata-Rata Tingkat Kesadaran Dan Keinginan Untuk Berubah Kelompok Masyarakat Peternakan Domba Di Desa Air Gading..... | 59 |
| Tabel 4.19. Skor Rata-Rata Tingkat Kemampuan Meningkatkan Kapasitas Untuk Memperoleh Akses Kelompok Masyarakat Peternakan Domba Di Desa Air Gading | 62 |
| Tabel 4.20. Skor Rata-Rata Tingkat kemampuan menghadapi hambatan Kelompok Masyarakat Peternakan Domba Di Desa Air Gading | 64 |
| Tabel 4.21. Skor Rata-Rata Tingkat kemampuan kerjasama dan solidaritas Kelompok Masyarakat Peternakan Domba Di Desa Air Gading..... | 66 |
| Tabel 4.22. Hubungan Lapisan Sosial Dengan Tingkat Partisipasi Terhadap Program Revitalisasi Ekonomi Peternakan Domba . | 69 |
| Tabel 4.23. Hubungan Lapisan Sosial Dengan Tingkat Keberdayaan Terhadap Program Revitalisasi Ekonomi Peternakan Domba . | 70 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik | 15 |
| Gambar 4.1. Lapisan sosial masyarakat (Soekanto, 1982) | 37 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Peta Kabupaten Banyuwasin Sebagai Tempat Penelitian | 77 |
| Lampiran 2. Identitas Kelompok Masyarakat yang Tergabung dalam Kegiatan Badan Restorasi Gambut dan Mangrove di Desa Air Gading | 78 |
| Lampiran 3. Jumlah Skor Tingkat Partisipasi Kelompok Masyarakat dalam Kegiatan Badan Restorasi Gambut Dan Mangrove di Desa Air Gading | 79 |
| Lampiran 4. Jumlah Skor Tingkat Keberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Kegiatan Badan Restorasi Gambut Dan Mangrove di Desa Air Gading | 80 |
| Lampiran 5. Skor Tingkat Partisipasi Dalam Perencanaan | 81 |
| Lampiran 6. Skor Tingkat Partisipasi Dalam Pelaksanaan | 82 |
| Lampiran 7. Skor Tingkat Partisipasi Dalam Pemanfaatan Hasil | 83 |
| Lampiran 8. Skor Tingkat Partisipasi Dalam Evaluasi | 84 |
| Lampiran 9. Skor Tingkat Kesadaran dan Keinginan Untuk Berubah (Power to) | 85 |
| Lampiran 10. Skor Tingkat Kemampuan Meningkatkan Kapasitas Untuk Memperoleh Akses (Power within)..... | 86 |
| Lampiran 11. Skor Tingkat Kemampuan Menghadapi Hambatan (Power over)..... | 87 |
| Lampiran 12. Skor Tingkat Kemampuan Kerjasama dan Solidaritas (Power with) | 88 |
| Lampiran 13. Dokumentasi Kegiatan Pengambilan Data di Lapangan | 89 |
| Lampiran 14. Foto Program Peternakan Domba | 90 |

Tingkat Partisipasi dan Keberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Kegiatan Badan Restorasi Gambut dan Mangrove di Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin

The Level of Participation and Empowerment of Community Groups in the Activities of Peat and Mangrove Restoration Agencies in Air Gading Village Muara Padang Sub-District Banyuasin Regency

Roni Triwijaya¹, Elly Rosana²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jl. Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The objectives of this study were (1) to find out the social strata in community groups in Air Gading Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency, (2) to determine the level of community group participation in the activities of the Peat and Mangrove Restoration Agency in Air Gading Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency, and (3) Knowing the level of empowerment of community groups in the activities of the Peat and Mangrove Restoration Agency in Air Gading Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency. The location selection is done intentionally (purposive). The method used is a survey method. The research was conducted in June 2022 with a total of 15 respondents. The sampling method used is the census sampling method. The data collected are primary data and secondary data. Data processing method using descriptive analysis and Likert scale. The results showed that the majority of the social strata in the community group in Air Gading Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency were in the high social strata as many as 9 people or with a percentage of 56.25%. The level of participation and empowerment of community groups in Air Gading Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency is included in the high category.

Keywords: Economic Revitalization, BRG, Social Layer, Participation, Empowerment.

¹Mahasiswa

²Pembimbing

Pembimbing

Indralaya, November 2022

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian


Ely Rosana, S.P., M.Si.
NIP. 197907272003122003


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kelompok masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang hidup secara bersama-sama di suatu wilayah dan membentuk sebuah sistem, baik semi terbuka maupun semi tertutup, dimana interaksi yang terjadi di dalamnya adalah antara individu-individu yang ada di kelompok tersebut. Kelompok masyarakat yang berada di desa memiliki karakteristik yang berbeda antar daerah. Potensi yang dimiliki antar desa juga berbeda, hal ini perlu dikembangkan menjadi lebih pada aspek pertumbuhan ekonomi masyarakat agar mampu mendorong kemajuan suatu negara.

Pembangunan desa memegang peranan yang penting karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan pembangunan daerah dan nasional. Hal tersebut terlihat melalui banyaknya program pembangunan yang dirancang oleh pemerintah untuk desa (Herman, 2019). Hampir seluruh instansi terutama pemerintah daerah mengakomodir pembangunan desa dalam program kerjanya. Tentunya berlandaskan pemahaman bahwa desa sebagai satuan geografis terdepan yang merupakan sebagian besar kelompok masyarakat bermukim. Salah satu instansi pemerintah yang melakukan pembangunan desa yang memiliki lahan gambut ialah BRGM atau Badan Restorasi Gambut dan Mangrove.

Indonesia memiliki luas lahan gambut sekitar 22,5 juta hektar dan termasuk 5 besar negara pemilik lahan gambut di dunia. Permasalahan yang terjadi pada lahan gambut yakni menjadi kawasan yang tidak berguna dan bernilai rendah karena spesifikasi geologi dan lingkungan dasar tanah yang rendah yang lemah dan tidak stabil, kadar air tinggi, vegetasi yang jarang, kondisi lingkungan yang tidak sesuai untuk pertanian. Namun, jumlah lahan gambut yang tinggi berpotensi untuk dilakukan pengelolaan dan pengembangan untuk pertanian. Pengelolaan lahan gambut Indonesia terhambat oleh peta distribusi yang kurang dan karakteristik sifat dan kimia tanah gambut (Vincevica gaile *et al.*, 2021 dalam Asnan Siregar *et al.*, 2001).

Badan Restorasi Gambut dan Mangrove memiliki tujuan untuk memperbaiki kondisi sosial dan ekonomi serta lingkungan di dalam masyarakat agar masyarakat dapat terhindar dari kemiskinan. Namun hal ini dapat tercapai apabila masyarakat mampu berdaya dalam program-program yang dilaksanakan oleh BRGM atau Badan Restorasi Gambut dan Mangrove. Keberdayaan masyarakat dapat diwujudkan melalui partisipasi aktif masyarakat yang difasilitasi dengan adanya pelaku pemberdayaan. Sasaran utama pemberdayaan masyarakat adalah mereka yang lemah dan tidak memiliki daya, kekuatan atau kemampuan mengakses sumberdaya produktif atau masyarakat yang terpinggirkan dalam pembangunan. Tujuan akhir dari proses pemberdayaan masyarakat adalah untuk memandirikan warga masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidup keluarga dan mengoptimalkan sumberdaya yang dimilikinya (Widjajanti, 2011).

Partisipasi adalah kontribusi sukarela dari masyarakat dalam suatu proyek (pembangunan), tetapi tanpa mereka ikut terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Partisipasi adalah proses membuat masyarakat menjadi lebih peka dalam rangka menerima dan merespons berbagai proyek pembangunan. Partisipasi masyarakat merupakan prakarsa dan swadaya gotong royong yang merupakan ciri khas dari kepribadian bangsa Indonesia. Prakarsa yang berarti kemauan, kehendak atas hasrat, sedang swadaya gotong royong yang berarti kemampuan, kekeluargaan, sehingga perlu diorganisasi dan diberdayakan.

Penelitian ini berfokus pada Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan yang merupakan daerah yang memiliki lahan gambut serta tergabung dalam program Badan Restorasi Gambut dan Mangrove. Terdapat 3 program yang pernah dan sedang di laksanakan oleh BRGM yaitu program bantuan hewan rusa pada tahun 2018 guna untuk pembangunan desa Air Gading menjadi desa wisata, pembuatan biogas pada awal tahun 2022 dan peternakan domba di tahun 2019 yang masih berjalan hingga saat ini dengan tujuan untuk memberdayakan kelompok masyarakat sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pembangunan di desa tersebut. Pada program pemberian hewan rusa mengalami kegagalan pada saat proses pengembangbiakan dikarenakan adanya rusa yang kabur dan mati disebabkan beberapa faktor yang tidak cocok bagi pengembangan rusa tersebut, selain itu pada

program pembuatan Biogas masih dalam tahap proses pembangunan infrastrukturnya. Adapun Fokus penelitian ini berada pada program peternakan domba yang telah dilaksanakan oleh BRGM pada tahun 2019 dengan diberikan bantuan berupa domba dan pembuatan kandang komunal (bersama) untuk kelompok masyarakat di Desa Air Gading.

Tujuan membangun desa dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 pasal 78 ayat (1), yaitu “meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan”. Pembangunan di Desa Air Gading sebenarnya lebih berfokus pada peningkatan ekonomi masyarakat dan pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan, hal ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Melakukan penelitian tingkat partisipasi dan tingkat keberdayaan masyarakat tidak hanya melihat dari dua aspek itu saja namun juga melihat siapa saja yang berpartisipasi dalam program yang dilaksanakan tentunya juga berkaitan dengan keberdayaan masyarakat itu sendiri. Terdapat stratifikasi sosial yang berbeda di tiap kelompok masyarakat menurut Ravik (1998) bahwa suatu kehidupan masyarakat baik di pedesaan maupun perkotaan tentu terdapat lapisan sosial masyarakat yang terbagi ke dalam kelas-kelas secara bertingkat atau biasa disebut stratifikasi sosial. Kelas tersebut secara umum terbagi menjadi 3 kelas, yaitu stratifikasi atas, stratifikasi menengah, stratifikasi bawah. Dalam pembagian kelas ini semua lapisan dapat berpartisipasi penuh dalam suatu kegiatan program, maksudnya tidak terbatas hanya pada lapisan atas saja namun lapisan menengah dan bawah dapat berpartisipasi penuh hal ini bertujuan agar pemerintah dapat merevitalisasi masyarakat secara merata mulai dari lapisan terbawah sehingga partisipasi dan keberdayaan anggota kelompok masyarakat tersebut perlu dipastikan lagi bahwa setiap stratifikasi sosial memiliki kesempatan berpartisipasi dan memiliki keberdayaan dalam mengikuti program bukan hanya didominasi dari stratifikasi tertentu saja. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang tingkat partisipasi dan keberdayaan kelompok masyarakat dalam kegiatan Badan Restorasi

Gambut dan Mangrove (BRGM) di Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana lapisan sosial kelompok masyarakat yang terjadi di Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana tingkat partisipasi kelompok masyarakat dalam kegiatan Badan Restorasi Gambut dan Mangrove di Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana tingkat keberdayaan kelompok masyarakat dalam kegiatan Badan Restorasi Gambut dan Mangrove di Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi dan keberdayaan kelompok masyarakat dalam kegiatan Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM) di Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin. Adapun tujuan-tujuan spesifik penelitian untuk menjawab perumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui lapisan sosial dalam kelompok masyarakat di Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.
2. Mengetahui tingkat partisipasi kelompok masyarakat dalam kegiatan Badan Restorasi Gambut dan Mangrove di Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.
3. Mengetahui tingkat keberdayaan kelompok masyarakat dalam kegiatan Badan Restorasi Gambut dan Mangrove di Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM) dapat mengetahui berapa besar tingkat partisipasi dan keberdayaan kelompok masyarakat sehingga dapat dimanfaatkan sebagai informasi demi suksesnya program-program yang lain
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan wawasan mengenai tingkat partisipasi dan keberdayaan kelompok masyarakat di Desa Air Gading Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan
3. Bagi masyarakat setempat, sebagai tambahan pengetahuan dan bahan evaluasi untuk dipertimbangkan dalam pelaksanaan kegiatan
4. Kalangan pemerintah sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan yang lebih tegas dalam mengatasi isu lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, 2012. *Sosiologi Skematik Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Akmaruzzaman, Sumardjo, dan Hariyoga. 2013. Strategi Mensinergikan Program Pengembangan Masyarakat Dengan Program Pembangunan Daerah. *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*. Vol. 5(1). 47-60.
- Arnstein SR. 1969. A ladder of citizen participation. *Journal of the American Planning Association*.
- Assis, K., Nurrul Azzah, Z & Mohammad Amizi. 2014. Relationship Between Socioeconomic Factors, Income And Productivity Of Farmers : A Case Study On Pineapple Farmers. *International Journal of Research in Humanities, Arts and Literature*. 1(2). Pp 67-78.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Rasio Ketergantungan*. BPS Mojokerto.
- Cohen and Uphoff. 1977. *Rural Development Participation*, Cornell University. New. York
- Daraba. Dahyar. 2017. Pengaruh Program Dana Desa Terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat di Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. *Sosiohumaniora*. Vol. 19(1), 52-58.
- Dwita, Rama. 2019. Analisis Hubungan Tingkat Partisipasi dan Tingkat Keberdayaan Masyarakat dalam Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan (di Kampung Sabilulungan Bersih, Desa Nagrog, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung, Jawa Barat). Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Fadiyah, A, M, Muljono, P,. 2020. Hubungan Peran Community Development Workers dengan Tingkat Keberdayaan Anak Jalanan (Kasus: Rumah Singgar Sanggar Senja, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat*. 5(01), 161-172.
- Hakim, L. 2017. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang. *Jurnal Politikom Indonesiana*. 2(2), 2528-2069.
- Hakkiatul. 2016. Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Pantai Di Kecamatan Jerowaru. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*. Vol. 8(3).
- Herman. 2019. Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Ulidang Kecamatan Tammerodo Kabupaten Majene. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*. Vol. 1(1), 75-98.

- Jovita, A., 2020. Analisis Kondisi Usia Produktif Terhadap Strategi Optimalisasi Usia Produktif dalam Menghadapi Bonus Demografi. Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat. 9(3).
- Kartono, Kartini. 1994. Pimpinan dan Kepemimpinan. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Kristyan, D, Shafiyah, S. 2020. Partisipasi Masyarakat dalam Pemanfaatan Dana Desa untuk Pembangunan Infrastruktur di Desa Klobur Sreseh Kabupaten Sampang. Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial. 4(2), 143-156.
- Lismawati, Lestari. 2019. Analisis Faktor Pembangunan Desa Dalam Pengembangan Desa Mandiri Berkelanjutan Pada Desa Bunghu Aceh Besar. Jurnal Ilmu Administrasi Publik. Vol. 4(2), 157-167.
- Mansyur, I, A., 2021. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora. 2(8), 113-123.
- Mayamsari, I dan Mujiburrohmad. 2014. Karakteristik petani dan hubungannya dengan kompetensi petani lahan sempit di Desa Sinar Jurnal Sungkai Sari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor Jawa Barat. J. Agrisepe. 15 (2) : 58-74
- Mwaura, F. 2014. Effect of Farmer Group Membership on Agriculture Technology Adoption and Crop Productivity in Uganda. African Crop Science Journal. 22 (4): 917- 927.
- Noor. 2011. Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Ilmiah CIVIS. Vol 1(2). 87-99.
- Nuranita, WT., Wijaya, Hendra AT dan Fajarwati, Linda. 2019. Keberdayaan Pemuda Melalui Gerakan Pendidikan Etika Lingkungan Dalam Komunitas Garis Pena Jember. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah. Vol. 3(2). 1-5
- Prastyo, Didik dan I Nengah Kartika. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Ayam Broiler Di Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan. Piramida. Vol 13, No.2 Hal 77-86
- Rahmawati, Muksin, Rizal. 2015. Peran Dan Kinerja Penyuluh Pertanian Dalam Memberdayakan Peternak Ayam Petelur Di Kabupaten Jember. Jurnal Ilmiah INOVASI. Vol. 15(3), 52-59.
- Ravik K. 1998. Sosiologi Pendidikan. Semarang (ID): UNS Press
- Risky, N, Yulida, R, Sayamar, E., 2015. Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani dalam Program Model Kawasan Pangan Lestari (M-krpl) di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Jurnal Pertanian Universitas Riau. 2(1)
- Sajogyo. 1978. Lapisan masyarakat yang paling lemah di pedesaan Jawa. Prisma. 7(3): 3-14.

- Sari, D,S. 2016. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kelurahan Mesjid, Kecamatan Samarinda Seberang. *Jurnal Administrasi Negara* 4(2). 4144-4156
- Siregar, Asnan, *et al.*, 2021. Karakteristik Sifat Kimia Tanah Lahan Gambut di Perkebunan Kencur Desa Sei Baru Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu. *Agrotechnology Research Journal*. Vol. 5(1). 55-62. ISSN 2614-7416.
- Soekanto S. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta (ID): Raja Grafindo Persada.
- Susilowati, S.H., , et al. 2010. Indikator Pembangunan Pertanian Dan Pedesaan: Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Padi. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Badan Litbang Pertanian. Bogor.
- Waris, Badriyah N. & Wahyuning DA. 2015. Pengaruh tingkat pendidikan, usia dan lama beternak terhadap pengetahuan manajemen reproduksi ternak sapi potong di Desa Kedungpring Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik. *Jurnal Ternak*, 6(1): 3-8.
- Wijajanti, Kesi. 2011. Model Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 12(1). 15-27.
- Yudan, H., dan Yoyon, S. 2016. Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Program-Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ngudi Kapinteran. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol 3(1), 97-108.
- Yuhana, W., dan Iskandar. 2017. Partisipasi Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran Lahan Gambut (Studi Kasus Masyarakat Peduli Api di Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya). *Jurnal Hutan Lestari*, 5(4), 1016-1026